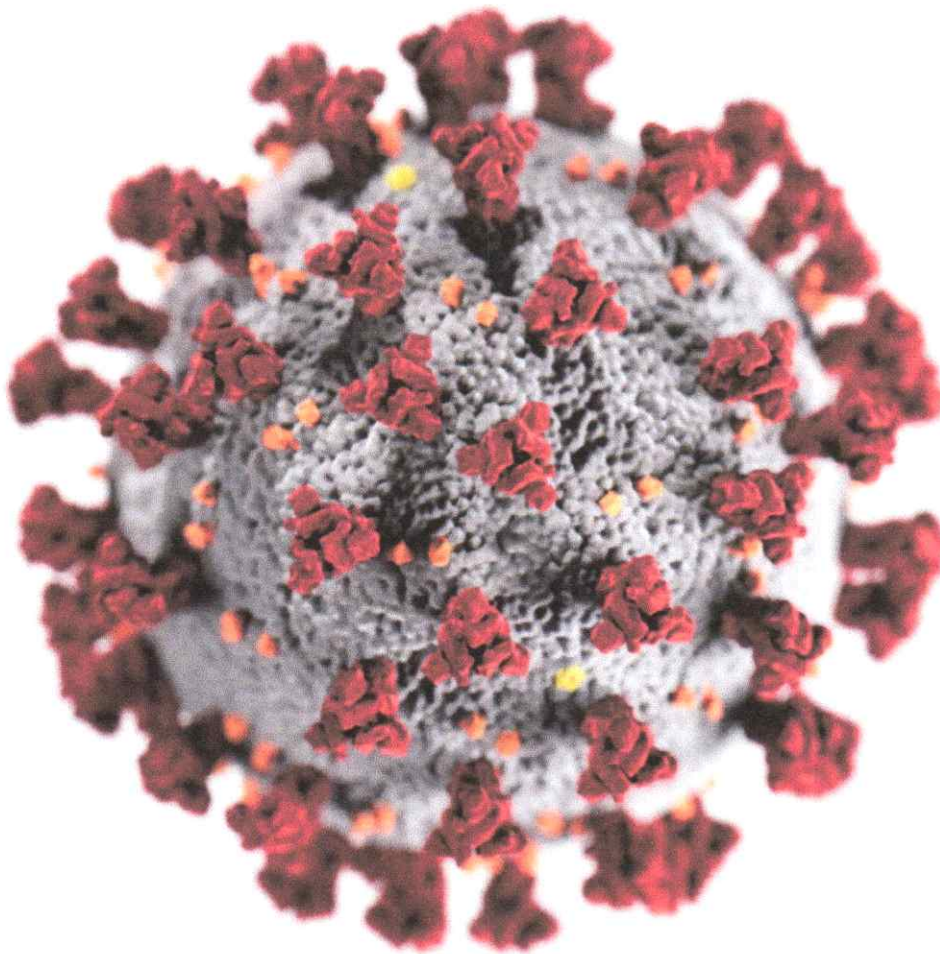




**PEMERINTAH KOTA BAUBAU  
DINAS KESEHATAN KOTA BAUBAU  
REKOMENDASI COVID-19**



**KOTA BAUBAU TAHUN 2026**

## **1. Pendahuluan**

### **a. Latar Belakang Penyakit**

COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh turunan coronavirus baru, 'CO' diambil dari corona, 'VI' virus, dan 'D' disease (penyakit). Sebelumnya, penyakit ini disebut '2019 novel coronavirus' atau '2019-nCoV.' Virus COVID-19 adalah virus baru yang terkait dengan keluarga virus yang sama dengan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan beberapa jenis virus flu biasa (WHO, 2020). Coronavirus 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (Sars-CoV-2). Penyakit ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global diseluruh dunia, mengakibatkan pandemi coronavirus 2019-2020. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendeklarasikan wabah koronavirus 2019- 2020 sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat Internasional (PHEIC) pada 30 Januari 2020, dan pandemi pada 11 Maret 2020.

Wabah penyakit ini begitu sangat mengguncang masyarakat dunia, hingga hampir 200 Negara di Dunia terjangkit oleh virus ini termasuk Indonesia. Berbagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 pun dilakukan oleh pemerintah di negara-negara di dunia guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19 ini, yang disebut dengan istilah lockdown dan social distancing (Supriatna, 2020).

Sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus. Tidak sampai satu bulan, penyakit ini telah menyebar di berbagai provinsi lain di China, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan. Sampel yang diteliti menunjukkan etiologi coronavirus baru, awalnya, penyakit ini dinamakan sementara sebagai 2019 novel coronavirus (2019- nCoV), kemudian WHO mengumumkan nama baru pada 11 Februari 2020 yaitu Coronavirus Disease (COVID-19) yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas. Kasus terbaru pada tanggal 13 Agustus 2020, WHO mengumumkan COVID19, terdapat 20.162.474 juta kasus konfirmasi dan 737.417 ribu kasus meninggal dimana angka kematian berjumlah 3,7 % di seluruh dunia, sementara di Indonesia sudah ditetapkan 1.026.954 juta kasus dengan spesimen diperiksa, dengan kasus terkonfirmasi 132.138 (+2.098) dengan positif COVID-19 sedangkan kasus meninggal ialah 5.968 kasus yaitu 4,5% (PHEOC Kemenkes RI, 2020).

Di Kota Baubau capaian Vaksin Covid-19 untuk Dosis 1 adalah 80,4%; Dosis 2 adalah 58,96%; Dosis 3 adalah 23,83% dan Dosis 4 adalah 0,59%.

Berdasarkan uraian diatas dibutuhkan pemetaan risiko untuk menjadi dasar penyusunan rekomendasi upaya pencegahan penyebaran penyakit Covid-19 di Kota Baubau.

## b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di Kota Baubau.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

## 2. Hasil Pemetaan Risiko

### a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Kota Baubau, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

| SUBKATEGORI                       | PERTANYAAN                                                                                                                                                                                               | BOBOT | INDEKS STANDARISASI | NILAI RISIKO | PERTANYAAN RUJUKAN                |
|-----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|---------------------|--------------|-----------------------------------|
| Risiko Penularan dari Daerah Lain |                                                                                                                                                                                                          | 40%   | 0.00                | REDAH        |                                   |
| 1                                 | Apakah ada lonjakan kasus COVID-19 atau COVID varian baru di kabupaten/kota yang berbatasan langsung atau yang memiliki akses transportasi langsung dengan kabupaten/Kota saudara dalam 1 tahun terakhir |       | 0.00                | REDAH        | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| Risiko Penularan Setempat         |                                                                                                                                                                                                          | 60%   | 0.00                | REDAH        |                                   |
| 1                                 | Jumlah kasus suspek COVID-19 di Kabupaten/Kota saudara dalam satu tahun terakhir?                                                                                                                        |       | 0.00                | REDAH        | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| 2                                 | Jumlah kasus konfirmasi COVID-19 di Kabupaten/Kota saudara dalam satu tahun terakhir                                                                                                                     |       | 0.00                | REDAH        | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| 3                                 | Dalam satu tahun terakhir berapa jumlah alert kasus pneumonia yang muncul pada SKDR?                                                                                                                     |       | 0.00                | REDAH        | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| 4                                 | Dalam satu tahun terakhir berapa jumlah alert kasus ILI yang muncul pada SKDR?                                                                                                                           |       | 0.00                | REDAH        | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kota BauBau Tahun 2026

## b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

| SUBKATEGORI                   | PERTANYAAN                                                                                                                         | BOBOT | INDEKS STANDARISASI | NILAI RISIKO | PERTANYAAN RUJUKAN                |
|-------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|---------------------|--------------|-----------------------------------|
| <b>KARAKTERISTIK PENDUDUK</b> |                                                                                                                                    | 20%   | 35.42               | RENDAH       |                                   |
| 1                             | Jumlah penduduk dalam 1 tahun terakhir di Kabupaten/Kota Saudara                                                                   |       | 2.44                | RENDAH       | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| 2                             | Persentase Rumah Tangga dengan Luas Lantai per kapita <7                                                                           |       | 0.00                | RENDAH       | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| 3                             | Persentase Penduduk tinggal di wilayah Perkotaan (Urban)                                                                           |       | 100.00              | TINGGI       | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| 4                             | Persentase Rumah tangga yang melakukan praktik CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun)                                                      |       | 0.00                | RENDAH       | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| 5                             | Persentase populasi usia >60 tahun di Kabupaten/Kota Saudara dalam 1 tahun terakhir                                                |       | 74.67               | SEDANG       | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| <b>KETAHANAN PENDUDUK</b>     |                                                                                                                                    | 30%   | 0.00                | RENDAH       |                                   |
| 1                             | Persentase penduduk yang sudah divaksinasi lengkap (Dosis 1,2) COVID-19 di Kabupaten/Kota Saudara                                  |       | 0.00                | RENDAH       | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| <b>KEWASPADAAN KAB/KOTA</b>   |                                                                                                                                    | 20%   | 71.43               | SEDANG       |                                   |
| 1                             | Apakah di wilayah kabupaten/kota saudara terdapat bandar udara Internasional?                                                      |       | 0.00                | RENDAH       | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| 2                             | Apakah di wilayah kabupaten/kota saudara terdapat bandar udara Domestik?                                                           |       | 100.00              | TINGGI       | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| 3                             | Apakah di wilayah kabupaten/kota saudara terdapat pelabuhan laut Internasional?                                                    |       | 100.00              | TINGGI       | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| 4                             | Apakah di wilayah kabupaten/kota saudara terdapat pelabuhan laut Domestik?                                                         |       | 100.00              | TINGGI       | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| 5                             | Apakah di wilayah kabupaten/kota saudara terdapat pintu masuk (darat) Internasional?                                               |       | 0.00                | RENDAH       | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| 6                             | Apakah di wilayah kabupaten/kota saudara terdapat terminal domestik/ transportasi umum lainnya antar kabupaten/kota (bus/kereta) ? |       | 100.00              | TINGGI       | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| 7                             | Berapa frekuensi transportasi antar Kabupaten/Kota/provinsi/negara yang keluar masuk kabupaten/kota Saudara?                       |       | 100.00              | TINGGI       | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |

|                                                |                                                          |     |      |        |                                   |
|------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-----|------|--------|-----------------------------------|
| Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko |                                                          | 30% | 0.00 | RENDAH |                                   |
| 1                                              | Transportasi massal Darat ke daerah endemis dalam negeri |     | 0.00 | RENDAH | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| 2                                              | Transportasi massal Udara ke daerah endemis dalam negeri |     | 0.00 | RENDAH | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| 3                                              | Transportasi massal Laut ke daerah endemis dalam negeri  |     | 0.00 | RENDAH | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| 4                                              | Transportasi massal Darat ke daerah endemis luar negeri  |     | 0.00 | RENDAH | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| 5                                              | Transportasi massal Udara ke daerah endemis luar negeri  |     | 0.00 | RENDAH | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| 6                                              | Transportasi massal Laut ke daerah endemis luar negeri   |     | 0.00 | RENDAH | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kota BauBau Tahun 2026

### c. Penilaian Kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

| SUBKATEGORI                             | PERTANYAAN                                                                                                                                                     | BOBOT | INDEKS STANDARISASI | NILAI RISIKO | PERTANYAAN RUJUKAN                |
|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|---------------------|--------------|-----------------------------------|
| Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan |                                                                                                                                                                | 25%   | 0.00                | RENDAH       |                                   |
| 1                                       | Gap antara yang diperlukan dengan yang disiapkan                                                                                                               |       | 0.00                | RENDAH       | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| Kesiapsiagaan                           |                                                                                                                                                                |       |                     |              |                                   |
|                                         | Kesiapsiagaan Laboratorium                                                                                                                                     | 8.75% | 42.86               | SEDANG       |                                   |
| 1                                       | Apakah tersedia SOP penanganan dan pengiriman spesimen untuk COVID-19?                                                                                         |       | 100.00              | TINGGI       | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| 2                                       | Apakah ada petugas yang mampu mengambil spesimen COVID-19 di Kabupaten/Kota anda?                                                                              |       | 100.00              | TINGGI       | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| 3                                       | Apakah Lab di kabupaten/kota anda memiliki ketersediaan KIT (termasuk Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) dan media transport) untuk pengambilan spesimen COVID-19? |       | 50.00               | SEDANG       | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| 4                                       | Apakah ada logistik spesimen carrier untuk COVID ?                                                                                                             |       | 0.00                | RENDAH       | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| 5                                       | Apakah Kabupaten/Kota Saudara dapat langsung mengirimkan spesimen COVID-19 ke Lab rujukan?                                                                     |       | 0.00                | RENDAH       | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |

|                                  |                                                                                                                                                        |        |        |                                   |
|----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|-----------------------------------|
| 6                                | Berapa lama pengiriman spesimen dari daerah Saudara ke laboratorium rujukan untuk pemeriksaan spesimen COVID-19?                                       | 50.00  | SEDANG | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| 7                                | Berapa lama Dinas Kesehatan Saudara dapat mengetahui hasil spesimen COVID-19 yang dirujuk tersebut?                                                    | 0.00   | RENDAH | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| <b>Kesiapsiagaan Puskesmas</b>   |                                                                                                                                                        | 8.75%  | 100.00 | TINGGI                            |
| 1                                | Apakah tersedia Prosedur Operasional Standar (SOP) pengelolaan limbah infeksius di Puskesmas?                                                          | 100.00 | TINGGI | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| 2                                | Apakah prosedur operasional pengelolaan limbah infeksius di Puskesmas (pada nomor 1) telah dilaksanakan sesuai standar?                                | 100.00 | TINGGI | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| 3                                | Bagaimana pemanfaatan pedoman umum dan Prosedur Operasional Standar (SOP) penyelidikan dan penanggulangan COVID-19?                                    | 100.00 | TINGGI | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| 4                                | Apakah pernah ada sosialisasi atau pelatihan terkait COVID-19 pada petugas puskesmas di Kabupaten/Kota saudara?                                        | 100.00 | TINGGI | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| <b>Kesiapsiagaan Rumah Sakit</b> |                                                                                                                                                        | 8.75%  | 95.45  | TINGGI                            |
| 1                                | Berapa jumlah rumah sakit yang mampu merawat kasus PIE termasuk COVID? (kecuali RS vertikal dan RS milik pemerintah Provinsi)                          | 100.00 | TINGGI | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| 2                                | Apakah di Rumah Sakit Rujukan Tertinggi di kabupaten kota anda (RSUD) sudah ada tim pengendalian kasus PIE (termasuk COVID-19)?                        | 100.00 | TINGGI | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| 3                                | Apakah jenis dan jumlah tenaga dalam tim sudah terdiri dari Dokter, Perawat, Kesling, Pranata Laboratorium, dan Petugas Surveilans?                    | 100.00 | TINGGI | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| 4                                | Apakah tersedia Prosedur Operasional Standar (SOP)/Panduan Praktik Klinis (PPK) tata laksana kasus COVID-19 di RS Rujukan Tertinggi di Kabupaten/Kota? | 100.00 | TINGGI | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |

|                                     |                                                                                                                                                     |              |              |               |                                   |
|-------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|---------------|-----------------------------------|
| 5                                   | Apakah SOP/PPK tata laksana kasus COVID-19 di RS Rujukan Tertinggi di Kabupaten/Kota telah disosialisasikan ke seluruh tenaga kesehatan?            |              | 100.00       | TINGGI        | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| 6                                   | Apakah prinsip Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di RS Rujukan Tertinggi di Kabupaten/Kota telah diterapkan sesuai pedoman?                 |              | 100.00       | TINGGI        | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| 7                                   | Apakah tersedia Prosedur Operasional Standar pengelolaan limbah infeksius di RS Rujukan Tertinggi di Kabupaten/Kota?                                |              | 100.00       | TINGGI        | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| 8                                   | Apakah prosedur operasional pengelolaan limbah infeksius di RS (pada nomor 7) telah dilaksanakan sesuai standar?                                    |              | 100.00       | TINGGI        | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| 9                                   | Apakah tersedia Prosedur Operasional Standar pemusaran jenazah di RS Rujukan Tertinggi di Kabupaten/Kota?                                           |              | 100.00       | TINGGI        | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| 10                                  | Apakah Prosedur Operasional Standar pemusaran jenazah di RS (pada nomor 9) telah dilaksanakan sesuai standar?                                       |              | 100.00       | TINGGI        | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| 11                                  | Apakah tersedia ruang isolasi untuk COVID-19?                                                                                                       |              | 50.00        | SEDANG        | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| <b>Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota</b> |                                                                                                                                                     | <b>8.75%</b> | <b>73.33</b> | <b>SEDANG</b> |                                   |
| 1                                   | Apakah di Kabupaten/Kota Saudara ada yang pernah terlibat dalam penyelidikan dan penanggulangan COVID-19?                                           |              | 100.00       | TINGGI        | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| 2                                   | Apakah sudah ada Tim Gerak Cepat (TGC) dengan 5 unsur* di Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota saudara?                                                   |              | 100.00       | TINGGI        | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| 3                                   | Berapa persentase anggota TGC sesuai unsur di atas yang telah memiliki sertifikat pelatihan Penyelidikan dan Penanggulangan KLB, termasuk COVID-19? |              | 100.00       | TINGGI        | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| 4                                   | Apakah Kabupaten/Kota memiliki dokumen rencana kontijensi COVID-19 atau Rencana Kontijensi Patogen Penyakit Pernapasan?                             |              | 0.00         | RENDAH        | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| 5                                   | Apakah ada kebijakan kewaspadaan COVID-19 (peraturan daerah, surat edaran, dll) di wilayah Kabupaten/Kota Saudara?                                  |              | 66.67        | SEDANG        | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |

|                   |                                                                                                                                                                     |        |        |        |                                   |
|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|-----------------------------------|
| <b>Surveilans</b> |                                                                                                                                                                     |        |        |        |                                   |
|                   | <b>Surveilans Puskesmas</b>                                                                                                                                         | 7.50 % | 83.45  | TINGGI |                                   |
| 1                 | Berapa persen Puskesmas yang memiliki akses (bisa log-in) ke Sistem pencatatan dan pelaporan COVID-19 (NAR PCR/ New All Record PCR) ?                               |        | 100.00 | TINGGI | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| 2                 | Berapa persen Puskesmas yang melaporkan SKDR dengan kelengkapan minimal 90% kepada Dinas Kesehatan                                                                  |        | 100.00 | TINGGI | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| 3                 | Berapa persen Puskesmas yang melaporkan SKDR dengan Ketepatan minimal 90% kepada Dinas Kesehatan                                                                    |        | 91.00  | TINGGI | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| 4                 | Berapa persen puskesmas yang melakukan respon alert <24 jam sesuai target (minimal 80%)                                                                             |        | 42.80  | SEDANG | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
|                   | <b>Surveilans Rumah Sakit (RS)</b>                                                                                                                                  | 7.50 % | 100.00 | TINGGI |                                   |
| 1                 | Apakah RS memiliki akses ke Sistem pencatatan dan pelaporan (termasuk pemeriksaan) COVID-19?                                                                        |        | 100.00 | TINGGI | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| 2                 | Bagaimana laporan SKDR/sistem informasi masing-masing RS kepada Dinas Kesehatan di Kabupaten/Kota Saudara?                                                          |        | 100.00 | TINGGI | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
|                   | <b>Surveilans Kabupaten/Kota</b>                                                                                                                                    | 7.50 % | 37.85  | RENDAH |                                   |
| 1                 | Berapa persen alert yang direspon dalam kurun waktu <24 jam?                                                                                                        |        | 75.70  | TINGGI | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| 2                 | Jumlah kejadian COVID-19 (suspek/probable/konfirmasi/cluster) yang dilakukan penyelidikan epidemiologi (PE) dengan mengisi form PE dan/atau laporan lengkap         |        | 0.00   | RENDAH | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
|                   | <b>Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)</b>                                                                                                               | 7.50 % | 100.00 | TINGGI |                                   |
| 1                 | Apakah dilakukan surveilans aktif dan zero reporting COVID-19 di BKK?                                                                                               |        | 100.00 | TINGGI | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| <b>Promosi</b>    |                                                                                                                                                                     | 10 %   | 33.33  | RENDAH |                                   |
| 1                 | Berapa persen fasyankes (RS, puskesmas, dan BKK) yang saat ini telah mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam satu tahun terakhir? |        | 0.00   | RENDAH | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| 2                 | Apakah Dinas telah mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam satu tahun terakhir yang dapat diakses oleh masyarakat?                |        | 0.00   | RENDAH | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |
| 3                 | Apakah Dinas memiliki kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait COVID-19?                                                                                            |        | 100.00 | TINGGI | <a href="#">Detail Pertanyaan</a> |

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kota BauBau Tahun 2026

**d. Karakteristik Risiko (tinggi, rendah, sedang)**

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Kota BauBau dapat di lihat pada tabel 4.



Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kota BauBau Tahun 2026

**3. Rekomendasi**

| NO | REKOMENDASI                                                                                                                      | PENANGGUNG JAWAB/ PELAKSANA                             | WAKTU PELAKSANAAN | KET |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-------------------|-----|
| 1. | Membuat design media promosi untuk penyakit berpotensi KLB/PIE termasuk Covid-19 dan akan dibagikan ke Puskesmas dan Rumah Sakit | Program Surveilans dan Imunisasi<br><br>Program Promkes | Mei 2026          |     |

Mengetahui,  
Plt. Kepala Dinas Kesehatan  
Kota Baubau

  
**dr. Frederik Tangke Allo, Sp.B**  
Pembina TK. I, IV/b  
NIP. 19690911 200112 1 003

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO**  
**PENYAKIT COVID-19**

**Langkah pertama adalah merumuskan masalah:**

**1. Menetapkan Isu Prioritas**

Isu prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko
- d. Kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

**2. Menetapkan isu yang dapat ditindaklanjuti**

- a. Dari masing-masing lima isu yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing
- c. Untuk penyakit Covid-19, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

**Penetapan isu prioritas pada kategori kapasitas**

| No | Subkategori                                       | Nilai Risiko | Bobot |
|----|---------------------------------------------------|--------------|-------|
| 1  | Promosi peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan | 0.00         | R     |

**Penetapan isu yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas**

| No | Subkategori                                       | Nilai Risiko | Bobot |
|----|---------------------------------------------------|--------------|-------|
| 1  | Promosi peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan | 0.00         | R     |

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti
  - a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
  - b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

#### **KAPASITAS**

| Sub Kategori                                      | Man | Method                                                                     | Material/Money                                           | Machine |
|---------------------------------------------------|-----|----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|---------|
| Promosi peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan | -   | - Belum ada koordinasi dengan promkes terkait media promosi untuk Covid-19 | - Belum tersediannya media promosi Covid-19 di fasyankes | -       |